



Pengaruh Penggunaan Teknologi Digital dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IX di SMP Negeri 5 Percut terhadap Prestasi Belajar Siswa

Afif Arahman^{1✉}, Novia Marissa Valerina Pardosi², Sri Emelda Mangunsomg³, Yati Virma
Saragih⁴, Wirdatul Adha⁵, Trisnawati Hutagalung⁶

Universitas Negeri Medan

Email: afifarahman88@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi penggunaan media pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis digital di SMP Negeri 5 Percut Sei Tuan dan dampaknya terhadap prestasi belajar siswa. Latar belakang penelitian ini didorong oleh transformasi pesat dalam pendidikan yang mengintegrasikan teknologi digital, memberikan akses lebih luas terhadap sumber belajar. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan eksperimental semu, melibatkan kelompok eksperimen yang menggunakan media digital dan kelompok kontrol yang menggunakan metode tradisional. Penelitian ini mengkaji beberapa aspek, termasuk kemampuan guru dalam memanfaatkan media digital, pengimplementasian media dalam proses pembelajaran, serta perbandingan prestasi belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan media digital. Hasil diharapkan dapat memberikan wawasan tentang efektivitas penggunaan teknologi dalam meningkatkan keterlibatan dan prestasi belajar siswa. Penelitian ini diharapkan menghasilkan publikasi yang berkontribusi pada pengembangan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan efektif di era digital.

Kata Kunci: *Pembelajaran, Media, Digital*

Abstract

This research aims to explore the use of digital-based Indonesian language learning media at SMP Negeri 5 Percut Sei Tuan and its impact on student learning achievement. The background to this research is driven by the rapid transformation in education that integrates digital technology, providing wider access to learning resources. The method used is quantitative with a quasi-experimental approach, involving an experimental group using digital media and a control group using traditional methods. This research examines several aspects, including teachers' abilities to utilize digital media, implementing media in the learning process, as well as comparisons of student learning achievements before and after implementing digital media. The results are expected to provide insight into the effectiveness of the use of technology in increasing student engagement and learning achievement. This research is expected to produce publications that contribute to the development of more interactive and effective learning methods in the digital era.

Keywords: *Learning, Media, Digital*

PENDAHULUAN

Latar belakang penelitian ini muncul dari transformasi pesat dalam dunia pendidikan, khususnya penggunaan teknologi digital dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat SMP. Seiring dengan perkembangan teknologi, penggunaan alat dan aplikasi digital telah menjadi semakin umum di kelas-kelas, namun dampak sebenarnya terhadap prestasi belajar siswa masih perlu diperinci. Pertama-tama, kehadiran teknologi digital memberikan akses lebih luas terhadap sumber belajar Bahasa Indonesia. Dengan adanya internet dan platform pembelajaran *online*, siswa dapat mengakses berbagai materi pembelajaran, referensi, dan latihan secara instan. Namun, pertanyaan mendasar adalah sejauh mana pemanfaatan sumber daya ini dapat meningkatkan pemahaman dan penguasaan Bahasa Indonesia pada siswa SMP.

Di samping itu, penggunaan teknologi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia juga mencakup penggunaan aplikasi pembelajaran, perangkat lunak interaktif, dan multimedia. Dalam konteks ini, penelitian ini ingin mengeksplorasi apakah pendekatan pembelajaran yang interaktif dan mendukung multimedia dapat meningkatkan daya serap siswa terhadap materi Bahasa Indonesia, serta sejauh mana hal tersebut berdampak pada prestasi belajar mereka. Aspek lain yang perlu diperhatikan adalah potensi teknologi dalam meningkatkan keterlibatan siswa. Penggunaan platform daring dan aplikasi pembelajaran dapat menciptakan lingkungan yang lebih dinamis dan menarik, memotivasi siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Namun, perlu dipahami sejauh mana keterlibatan ini mengarah pada peningkatan hasil belajar dan kemampuan berbahasa siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimental semu (*Quasi Eksperimental*). Menurut Rukminingsih, dkk., (2020:37), mengemukakan bahwa penelitian kuantitatif dalam bidang pendidikan adalah pendekatan yang bersifat objektif, dengan fokus pada pengumpulan dan analisis data berbasis angka, serta melibatkan penggunaan metode pengujian statistik. Tujuan utamanya adalah untuk mengembangkan dan menerapkan model matematika, teori, serta hipotesis yang berkaitan dengan masalah pendidikan.

Rukminingsih, dkk., (2020:38), mengemukakan bahwa penelitian eksperimental merupakan salah satu penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk menentukan hubungan kausal itu ada di antara dua atau lebih variabel. Jenis penelitian eksperimental juga merupakan sebuah penelitian eksperimen secara sistematis memperkenalkan perubahan dan kemudian mengamati konsekuensi dari perubahan tersebut.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan desain eksperimen semu. Menurut Rukminingsih, dkk., (2020:50-51), mengemukakan bahwa pelaksanaan penelitian pada kelompok eksperimen semu pada penelitian ini melibatkan dua langkah utama: (1) kelompok eksperimen diberi perlakuan menggunakan strategi pembelajaran yang sedang diuji efektivitasnya, sementara kelompok kontrol mendapatkan perlakuan dengan strategi pembelajaran yang sudah ada. (2) Setelah itu, kedua kelompok tersebut diberikan tes akhir (*posttest*). Untuk menganalisis data yang diperoleh, hasil *posttest* dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dibandingkan menggunakan uji hipotesis statistik. Jika hasil *posttest* kelompok eksperimen lebih tinggi, maka perlakuan yang diberikan dianggap efektif. Namun, jika nilai *pretest* lebih tinggi dibandingkan *posttest*, maka perlakuan dianggap tidak efektif.

Dalam hal ini, peneliti melakukan *pretest* kepada siswa kelas IX-2 SMP Negeri 5 Percut Sei Tuan yaitu dengan memberikan tugas membuat teks laporan hasil percobaan sebelum pendidik menggunakan media pembelajaran digital berupa PPT. Selanjutnya, peneliti memberikan *posttest* kepada siswa kelas IX-3 SMP Negeri 5 Percut Sei Tuan tersebut yaitu dengan memberikan tugas membuat teks laporan hasil percobaan setelah pendidik menggunakan media pembelajaran digital berupa PPT.

Teknik Analisis Data

Analisis data hasil post-test meliputi uji normalitas (Chi Kuadrat), homogenitas (Uji Varians), dan hipotesis. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui normalitas data guna menentukan uji statistik dalam uji hipotesis. Uji homogenitas untuk uji lanjut statistik parametrik yang digunakan jika data terdistribusi normal. Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas IX di SMP Negeri 5 Percut Sei Tuan terhadap prestasi belajar siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Hasil penelitian berupa deskripsi data *pre-test* dan *post-test*. Hasil *pre-test* kelas eksperimen dan kontrol pada materi kalor dapat dilihat dalam tabel 1 berikut.

Tabel 1. Hasil Pre-test

Hasil Pre-test		
Komponen	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Jumlah Siswa	31	29
Nilai Tertinggi	80	79
Nilai Terendah	60	40
Rata-Rata	71,66	63,48
Standar Deviasi	5,18	11,7
Hasil Uji	Homogen	Homogenitas

Berdasarkan data pada tabel 1, terlihat nilai rata-rata kelas eksperimen (71,66) lebih rendah dibandingkan kelas kontrol (63,48). Nilai rata-rata kedua kelas di atas masih berkategori rendah karena di bawah KKM. Selain itu, kedua kelas homogen. Hal ini berarti kedua kelas memiliki kemampuan awal yang sama. Hasil *post-test* kelas eksperimen dan kontrol pada materi teks laporan percobaan dapat dilihat dalam tabel 2 berikut.

Tabel 2. Hasil Post-test

Hasil Post-test		
Komponen	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Jumlah Siswa	31	29
Nilai Tertinggi	93	80
Nilai Terendah	76	41
Rata-Rata	85,23	66,03
Standar Deviasi	5,00	10,9

Hasil Uji	Homogen	Homogenitas
-----------	---------	-------------

Hasil *post-test* pada tabel 2 di atas, memperlihatkan bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen (85,23) lebih tinggi dari kelas kontrol (66,03). Hasil ini menunjukkan bahwa kedua kelas sama-sama mengalami peningkatan. Namun, peningkatan yang dialami kedua kelas cenderung kontras. Hal ini berarti terdapat pengaruh model pembelajaran langsung dengan strategi ekspositori terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IX SMP NEGERI 5 Percut Sei Tuan kabupaten Deli Serdang tahun pelajaran 2024/2025.

Kelas eksperimen yang diberi perlakuan model pembelajaran langsung dengan strategi ekspositori dengan metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimental semu (*Quasi Eksperimental*) lebih aktif dibandingkan kelas kontrol yang diberi pembelajaran konvensional. Siswa pada kelas eksperimen aktif dalam mengumpulkan data secara lengkap guna mengetahui kemampuan siswa terhadap teks laporan percobaan yang dihadapi. Pada awal pembelajaran siswa diberi tes terkait materi teks laporan percobaan yang diajarkan. Masalah yang dikemukakan kepada siswa tersebut dapat membangkitkan pemahaman siswa terhadap masalah, pengetahuan, tujuan keinginan mengetahui teks laporan percobaan, dan persepsi bahwa mereka mampu memecahkan masalah. Oleh karena itu, penyajian masalah di awal pembelajaran dapat mendorong siswa untuk belajar aktif. Terkait masalah yang harus dipecahkan dalam pembelajaran tersebut, siswa dituntut untuk membuat hipotesis (jawaban sementara) sesuai dengan kemampuan awal yang dimiliki. Siswa kemudian dituntut untuk membuktikan hipotesis melalui kegiatan eksperimen.

Kegiatan eksperimen menuntut siswa dapat terlibat aktif dan bersentuhan langsung dengan objek konkrit dalam pembelajaran. Konsep-konsep mengenai teks laporan percobaan diperoleh siswa melalui proses pemecahan masalah dengan eksperimen. Selama kegiatan eksperimen berlangsung, peneliti dapat mengamati kesesuaian antara hipotesis dengan fakta yang terjadi terkait eksperimen yang sedang dilaksanakan. Hal ini dapat memperkuat pengetahuan siswa mengenai materi teks laporan percobaan yang sedang dipelajari. Apabila hipotesis yang dibuat, siswa terkait masalah sudah sesuai dengan fakta yang terjadi selama proses eksperimen, maka hal ini dapat memperkuat pemahaman siswa mengenai materi teks laporan percobaan. Sebaliknya, apabila hipotesis yang dibuat oleh siswa belum sesuai dengan fakta yang terjadi selama proses eksperimen, maka hal ini dapat memberikan pemahaman yang benar kepada siswa. Pemahaman yang diperoleh melalui kegiatan eksperimen ini dapat mengkonstruksi pengetahuan siswa, karena siswa secara aktif terlibat dalam pembelajaran untuk memecahkan masalah.

Analisis Inferensial

Berdasarkan persyaratan diatas, maka sebelum dilakukan uji pengujian hipotesis perlu dilakukan uji prasyarata analisis terhadap data hasil penelitian, yaitu uji normalitas dan uji homogenitas.

a. Uji Normalitas

Uji ini dimaksudkan untuk menguji apakah data yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Perhitungan uji normalitas pada penelitian ini, karena sampel penelitian > 50 maka menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov Test* melalui aplikasi IBM SPSS versi 25 dengan taraf kepercayaan 5% dimana data dikatakan normalitas jika nilai signifikansinya > 0,05. Hasil perhitungan data *pre-test* dan *post-test* uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Hasil Perhitungan Uji Normalitas

Tests of Normality							
	Kelompok	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Selisih	Kontrol	.122	29	.200*	.947	29	.150
	Eksperimen	.130	31	.197	.939	31	.078
*. This is a lower bound of the true significance.							
a. Lilliefors Significance Correction							

Sumber: Hasil Olah Data SPSS

Dari hasil perhitungan diatas, dapat diketahui bahwa masing-masing nilai *p value Kolmogorov-Smirnov* kelas kontrol dan kelas eksperimen diperoleh nilai sebesar 0,200 dan 0,197 yang mana nilai ini > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data hasil belajar *pre-test* dan *post-test* kelas kontrol dan kelas eksperimen dalam penelitian berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Setelah data dikatakan berdistribusi normal, maka uji selanjutnya adalah uji homogenitas. Uji homogenitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui tingkat kesamaan varians antara dua kelompok yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen untuk menerima atau menolak hipotesis. Variansi data dikatakan homogen jika nilai signifikansi > 0,05. Hasil perhitungan uji homogenitas pada penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 4. Uji Homogenitas Pretest Kelas Kontrol dan Eksperimen

Levene's Test for Equality of Variances	F	df1	df2	Sig
Equal variances assumed	0,134	1	58	0,715
Equal variances not assumed				

Sumber: Hasil Olah Data SPSS

Berdasarkan hasil tabel diatas menunjukkan bahwa perolehan hasil uji *levene pretest* kelas kontrol dan kelas eksperimen adalah 0,715, sehingga dapat disimpulkan bahwa data *pretest* kelas kontrol dan kelas eksperimen dikatakan homogen karena $0,715 > 0,05$.

Tabel 4. Uji Homogenitas Posttest Kelas Kontrol dan Eksperimen

Levene's Test for Equality of Variances	F	df1	df2	Sig
Equal variances assumed	0,041	1	58	0,840
Equal variances not assumed				

Sumber: Hasil Olah Data SPSS

Berdasarkan hasil tabel diatas menunjukkan bahwa perolehan hasil uji *levene pretest* kelas kontrol dan kelas eksperimen adalah 0,840, sehingga dapat disimpulkan bahwa data *pretest* kelas kontrol dan kelas eksperimen dikatakan homogen karena $0,840 > 0,05$.

c. Uji Hipotesis

Data dalam penelitian ini berdistribusi normal dan homogen maka pra syarat terpenuhi untuk melakukan uji *independent sample t-test*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kemajuan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia baik sebelum dan sesudah penggunaan teknologi digital. Analisis yang digunakan adalah *Independent Sample T-Test* dengan bantuan IBM SPSS versi 25. Uji ini dilakukan untuk mengambil keputusan apakah hipotesis diterima atau ditolak. Hasil pengujian independent sample t-test pada penelitian ini sebagai berikut:

Independent Sample T-test Pre-test Kelas Kontrol dan Pre-test Kelas Eksperimen

Independent sample t-test terhadap pre-test kelas kontrol dan kelas eksperimen bertujuan untuk mengetahui ada perbedaan signifikan atau tidak ada perbedaan signifikan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Adapun tabel hasil uji independent sample t-test pretest kelas kontrol dan kelas eksperimen sebagai berikut:

Tabel 5. Independent Sample T-test Pre-test Kelas Kontrol dan Eksperimen

Kelas	Rata-Rata	t_{hitung}	t_{tabel}	Sig. (2-tailed)
Kontrol	63,48	0,873	1,671	0,386
Eksperimen	66,03			

Sumber: Hasil Olah Data SPSS

Pada tabel diatas $t_{tabel} = 2,069$ didapatkan dari *degree of freedom* (df) yaitu $df = N - 1$ yaitu $df = 60 - 1 = 59$. Berdasarkan pengujian *independent sample t-test* didapatkan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0,873 < 1,671$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima.

Artinya tidak ada pengaruh signifikan antara hasil *pre-test* kelas kontrol dan kelas eksperimen. Dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan kemajuan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan teknologi digital pada kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Independent Sample T-test Post-test Kelas Kontrol dan Post-test Kelas Eksperimen

Independent sample t-test terhadap post-test kelas kontrol dan kelas eksperimen bertujuan untuk mengetahui ada perbedaan signifikan atau tidak ada perbedaan signifikan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Adapun tabel hasil uji independent sample t-test post-test kelas eksperimen dan kelas kontrol sebagai berikut:

Tabel 6. Independent Sample T-test Post-test Kelas Kontrol dan Eksperimen

Kelas	Rata-Rata	t_{hitung}	t_{tabel}	Sig. (2-tailed)
Kontrol	71,65	10,323	1,671	0,000
Eksperimen	85,22			

Sumber: Hasil Olah Data SPSS

Berdasarkan pengujian *independent sample t-test* didapatkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $10,323 > 1,671$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya ada pengaruh signifikan antara hasil *post-test* kelas kontrol dan kelas eksperimen. Dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan kemajuan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan teknologi digital pada kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Pembahasan

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa masih banyak jumlah siswa yang tidak mencapai KKM. Mengingat pentingnya media pembelajaran dalam dunia pendidikan, maka solusi efektif yang dapat dilakukan adalah menggunakan media pembelajaran sebagai salah satu variasi media dalam melaksanakan pembelajaran. Hasil analisis data menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen yang menggunakan media PowerPoint dengan kelompok kontrol. Rata-rata nilai post-test kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol. Hal ini mengindikasikan bahwa penggunaan PowerPoint mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep dalam teks laporan percobaan. Visualisasi yang menarik, seperti grafik, diagram, dan animasi, serta fitur interaktif dalam PowerPoint, diduga membantu siswa dalam memvisualisasikan data percobaan dan menghubungkannya dengan konsep yang telah dipelajari.

Penelitian eksperimen ini dilakukan di kelas IX SMPN 5 Medan dengan melibatkan

kelas IX-2 sebagai kelompok eksperimen dan kelas IX-3 sebagai kelompok kontrol. Kedua kelas diberikan materi teks laporan percobaan dengan topik yang sama, misalnya fotosintesis. Kelas eksperimen IX-2 diberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan media PowerPoint yang interaktif, dilengkapi dengan animasi proses fotosintesis, grafik hasil percobaan, dan contoh teks laporan. Sementara itu, kelas control IX-3 hanya menggunakan buku teks dan penjelasan guru. Setelah beberapa minggu, kedua kelompok diberikan post-test untuk mengukur peningkatan kemampuan mereka dalam menulis teks laporan percobaan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penggunaan media PowerPoint dapat meningkatkan kemampuan siswa kelas IX dalam menulis teks laporan percobaan pada materi fotosintesis. Kelas IX-2 sebagai kelompok eksperimen diberikan perlakuan berupa pembelajaran dengan menggunakan media PowerPoint yang dirancang khusus untuk materi fotosintesis. PowerPoint ini berisi visualisasi yang menarik, contoh teks laporan, dan langkah-langkah penyusunan laporan. Sementara itu, kelas IX-3 sebagai kelompok kontrol tetap menggunakan metode pembelajaran konvensional. Melalui perbandingan hasil belajar kedua kelompok, diharapkan dapat diketahui efektivitas penggunaan media PowerPoint dalam meningkatkan kualitas teks laporan percobaan siswa.

Penelitian ini diawali dengan pemilihan kelas IX-2 dan IX-3 sebagai sampel penelitian. Sebelum perlakuan diberikan, kedua kelas diberikan pre-test untuk mengukur kemampuan awal mereka dalam menulis teks laporan percobaan. Selanjutnya, kelas eksperimen IX-2 mengikuti pembelajaran menggunakan PowerPoint selama beberapa minggu, sedangkan kelas kontrol IX-3 mengikuti pembelajaran konvensional. Setelah selesai, kedua kelompok diberikan post-test untuk mengukur peningkatan kemampuan mereka. Data hasil pre-test dan post-test kemudian dianalisis secara statistik untuk mengetahui perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok.

Hasil analisis data menunjukkan perbedaan yang sangat signifikan antara kedua kelompok, di mana siswa kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata yang jauh lebih tinggi dibandingkan dengan siswa kelas kontrol. Ini mengindikasikan bahwa penggunaan media PowerPoint sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks laporan percobaan. Selain meningkatkan hasil belajar, penggunaan PowerPoint juga terbukti mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa dalam kelompok eksperimen lebih aktif bertanya, memberikan pendapat, dan berpartisipasi dalam diskusi. Hal ini menunjukkan bahwa PowerPoint mampu menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan menarik bagi

siswa. Selain itu, hasil angket menunjukkan bahwa sebagian besar siswa merasa lebih termotivasi belajar ketika menggunakan PowerPoint.

Penggunaan media Powerpoint pada kelas IX-2 SMPN 5 Medan sangat berpengaruh signifikan, terlihat dari hasil yang didapatkan melalui uji coba kepada siswa sebelum dan sesudah menggunakan media Powerpoint. Dari hasil observasi yang telah dilakukan, peneliti menemukan bahwa yang menjadi pengaruh rendahnya hasil belajar siswa yaitu kurang digunakannya media dalam pembelajaran. Kurangnya pemanfaatan media pembelajaran oleh guru di SMPN 5 Medan berdampak signifikan pada penguasaan materi siswa. Salah satu faktor yang menyebabkan kurangnya pemanfaatan media pembelajaran oleh guru di SMPN 5 Medan adalah terbatasnya akses terhadap teknologi dan sumber daya yang diperlukan. Selain itu, kurangnya pelatihan dan pengembangan profesional guru dalam bidang teknologi pendidikan juga menjadi kendala. Beberapa guru mungkin merasa kurang nyaman atau tidak memiliki cukup waktu untuk mempelajari dan menguasai berbagai jenis media pembelajaran.

Untuk mengatasi masalah ini, perlu adanya upaya bersama dari berbagai pihak. Sekolah perlu menyediakan sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung pemanfaatan media pembelajaran. Selain itu, perlu diadakan pelatihan dan pengembangan profesional bagi guru secara berkala untuk meningkatkan kompetensi mereka dalam bidang teknologi pendidikan. Dengan demikian, diharapkan kualitas pembelajaran di SMPN 5 Medan dapat ditingkatkan dan siswa dapat mencapai prestasi akademik yang lebih baik.

SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis digital di SMP Negeri 5 Percut Sei Tuan memiliki dampak positif terhadap prestasi belajar siswa. Dengan memanfaatkan teknologi digital, siswa dapat mengakses berbagai sumber belajar yang lebih interaktif dan menarik, yang pada gilirannya meningkatkan keterlibatan dan motivasi mereka dalam proses pembelajaran. Kemampuan guru dalam menggunakan media digital juga berperan penting dalam efektivitas pembelajaran, di mana guru yang terampil dalam teknologi mampu menciptakan suasana belajar yang lebih dinamis. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam prestasi belajar siswa setelah penerapan media pembelajaran berbasis digital dibandingkan dengan metode tradisional.

DAFTAR PUSTAKA

- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka. *Jurnal Edumaspul*, 6(1), 974—980.
- Ali, M. (2020). Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (Basastra) di Sekolah Dasar. *PERNIK*, 3(1).
- Amalia, A. D., & Wirawati, D. (2023). Pemanfaatan Teknologi Digital dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Alinea: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajaran*, 12(2), 220—230.
- Ariyani, D. D., Hastuti, K. P., & Alviawati, E. (2014). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sebagai Sumber Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMP Negeri 15 Banjarmasin. *JPG (Jurnal Pendidikan Geografi)*, 1(3).
- Banuwa, A. K., & Susanti, A. N. (2021). Evaluasi skor pre-test dan post-test peserta pelatihan teknis new SIGA di perwakilan BKKBN provinsi Lampung. *Jurnal Ilmiah Widyaishwara*, 1(2), 77-85.
- Batubara, H. H. (2021). *Media Pembelajaran Digital*. PT Remaja Rosdakarya.
- Nathaniela, H., & Esfandiari, N. S. (2023). Pengaruh Penggunaan Teknologi Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa di Sekolah Menengah. *Jurnal Pendidikan Merdeka Belajar*, 1(1), 1—6.
- Permansah, S., & Murwaningsih, T. (2018). *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Administrasi Perkantoran (SNPAP)*. www.snpap.fkip.uns.ac.id
- Rukminingsih. (2020). *Metode Penelitian Pendiidkan*. Yogyakarta: Erhaka Utama.
- Sakti, A. (2023). Meningkatkan Pembelajaran Melalui Teknologi Digital. *Jurnal Penelitian Rumpun Ilmu Teknik*, 2(2), 212—219.
- Sari, M., Elvira, D. N., & Aprilia, N. (2024). Media Pembelajaran Berbasis Digital untuk Meningkatkan Minat Belajar pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Warta Dharmawangsa*, 18(1), 205—218.
- Sugiyono, D. R. (2006). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sumartini, S., & Johariyah, S. (2010). Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Nyaman dan Menyenangkan dengan Metode Permainan Bahasa. *Al-Bidayah*, 2(2), 207—229.
- Suparlan, S. (2020). Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Fondatia*, 4(2), 245—258.